

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**PELATIHAN PENYUSUNAN VISI, MISI DAN
PROGRAM KERJA
“KAMPOENG BERMUTU” PERUMAHAN LARANGAN
MEGA ASRI DESA LARANGAN KECAMATAN
CANDIKABUPATEN SIDOARJO**

TIM PENGUSUL

DRS. EC. SUGIYANTO, M.Si
DRS. SUTARMIN, MM.

0705095402
0703116602



UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA

DESEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

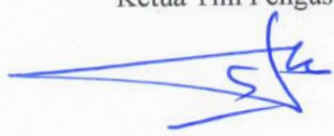
1. Judul Pengabdian	:	Pelatihan Penyusunan Visi, Misi dan Program Kerja "Kampoeng Bermutu" Perumahan Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
2. Nama Mitra	:	Rukun Warga 08 Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo
3. Ketua Tim Pengusul	:	
a. Nama	:	Drs. Ec. Sugiyanto, M.Si.
b. NIDN	:	0705095402
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Manajemen
e. Bidang Keahlian	:	Keuangan
f. Alamat surel/email	:	giant_rizki@yahoo.co.id
4. Anggota Tim Pengusul	:	
a. Jumlah Anggota	:	Dosen Satu orang
b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian	:	Drs Sutarmin,MM/Pemasaran
c. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat	:	-- orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra	:	
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:	Rukun Warga 08 Perumahan Larangan Mega Asri Desa, Larangan Kecamatan Candi.
b. Kabupaten	:	Sidoarjo
c. Propinsi	:	Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)	:	12 km
6. Luaran yang Dihasilkan	:	Ketrampilan Mitra Meningkat.
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	:	3 bulan 1 September s/d 30 November 2018
8. Biaya Total:	:	Rp. 10.000.000
• Sumber DIPA UNITOMO		Rp 0
• Sumber Pemda		Rp 0
• Sumber CSR		Rp 0
• Swadaya Masyarakat		Rp 10.000.000

Mengetahui,
Dekan

Dr. Nur Sayidah, SE, M.Si, Ak, CA
NPP.98.01.1.285

Surabaya, 05 Desember 2018
Ketua Tim Pengusul,



Drs. Ec. Sugiyanto, M.Si
NPP. 93.01.1.141

Mengetahui,
Ketua Lembaga Pengabdian




Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.
NPP. 15.01.1.452

RINGKASAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Visi, Misi dan Program Kerja “*Kampoeng Bermutu*” Perumahan Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo merupakan suatu kegiatan perencanaan pembangunan tingkat RW, yang dipakai sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan pembangunan di Wilayah RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri. Dokumen ini disusun berdasarkan usulan dan masukan Pengurus RW, Pengurus RT aspirasi berbagai elemen masyarakat di Wilayah RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri.

Hasil laporan akhir ini berisi tentang Gambaran Umum Wilayah RW 08 Desa Larangan, Visi dan Misi RW 08, Prioritas Permasalahan yang dihadapi RW 08 serta Program Kerja sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan warga Perumahan Larangan Mega Asri.

Visi, Misi dan Program Kerja “*Kampoeng Bermutu*” Perumahan Larangan Mega Asri ini disusun dengan tujuan agar RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri memiliki rencana pembangunan yang komprehensif dan strategis yang dapat dipakai sebagai acuan pembangunan baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Selain itu, dengan adanya pelatihan penyusunan visi, misi dan program kerja “*kampoeng bermutu*” perumahan larangan mega asri desa larangan kecamatan candikabupaten sidoarjo ini akan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterpaduan dan keselarasan tindakan jajaran pengurus RW serta pengurus RT dan seluruh elemen masyarakat RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri sebagai *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan.

PRAKATA

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dapat diselesaikan Laporan Hasil akhir Kegiatan Pelatihan Penyusunan Visi, Misi dan Progam Kerja "*Kampoeng Bermutu*" Perumahan Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo. Laporan Penyusunan Visi, Misi dan Progam Kerja "*Kampoeng Bermutu*" Perumahan Larangan Mega Asri ini merupakan hasil proses pendampingan terhadap pengurus RW 08 Desa Larangan dan Jajaran yang terkait.

Penyusunan Visi, Misi dan Progam Kerja "*Kampoeng Bermutu*" Perumahan Larangan Mega Asri ini dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam melakukan kegiatan pembangunan di wilayah RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo.

Kami mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan dukungan semua pihak, sehingga Kegiatan Pelatihan Penyusunan Visi, Misi dan Progam Kerja "*Kampoeng Bermutu*" Perumahan Larangan Mega Asri dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Surabaya Desember 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	I-1
1.2. Permasalahan dan Analisis	I-2
BAB II TARGET DAN LUARAN	
2.1. Target.....	II-1
2.2. Luaran	II-2
BAB II METODE PELAKSANAAN	
3.1. Pendekatan	III-1
3.2. Jenis Kebutuhan Data dan Metode Pengumpulan Data	III-2
3.3. Pengolahan dan Analisis Data	III-2
3.4. Desain Pelaksanaan Kegiatan	III-2
BAB III HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1. Hasil	IV-1
4.1.1. Gambaran Umum Larangan Mega Asri.....	IV-1
4.1.2. Visi dan Misi Perumahan Larangan Mega Asri...	IV-2
4.1.3. Rumusan Masalah Proritas	IV-3
4.2. Luaran	IV-6
4.2.1. Peningkatan Kualitas Kesehatan melalui Penganekaragaman Pangan.....	IV-5
4.2.2. Pelestarian Lingkungan.....	IV-7
4.2.3. Keamanan Lingkungan	IV-7
4.2.4. Peningkatan Kualitas SDM.....	IV-8
4.2.5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	IV-9
4.2.6. Peningkatan Kesadaran Tentang Keberagaman	IV-11
4.2.6. Pembinaan Bidang Sosial, Mental dan Spiritual	IV-12
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	V-1
5.2. Rekomendasi.....	V-2

EXECUTIVE SUMMARY

Pelatihan Penyusunan Visi, Misi dan Program Kerja “*Kampoeng Bermutu*” Perumahan Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo

1. Analisis Situasi

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan adalah dapat dilihat dari tingkat pemenuhan masyarakat terhadap kebutuhan dasarnya serta tingkat kesadaran dan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembangunan. Pemenuhan masyarakat terhadap kebutuhan dasarnya biasanya dituangkan dalam rencana pembangunan, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Sedangkan tingkat kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat secara nyata dalam setiap kegiatan pembangunan sebagai implementasi program/kegiatan.

Pelaksanaan pembangunan baik skala lokal, regional maupun nasional akan lebih mudah dan berhasil jika kelompok-kelompok kecil masyarakat terlibat secara aktif dan mampu merumuskan sendiri tingkat kebutuhan dasarnya serta terlibat aktif dalam pelaksanaan pembangunannya. Karena dengan keterlibatan masyarakat secara aktif akan mendorong kelompok-kelompok kecil masyarakat ini dapat merumuskan program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Perumahan Larangan Mega Asri adalah salah satu Rukun Warga yakni RW 08 dari 9 RW yang ada di Desa Larangan, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat Perumahan Larangan Mega Asri merupakan sebagian masyarakat Desa Larangan yang memiliki kesadaran penuh untuk melakukan perubahan menuju kesejahteraan dengan konsep program yang disebut sebagai “*Kampoeng Bermutu*”. Konsep tersebut akan dilakukan secara konsisten dalam skala sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Warga RW 08 (Perumahan Larangan Mega Asri) sendiri. Konsep “*Kampoeng Bermutu*” merupakan suatu gerakan untuk memotivasi masyarakat di lingkungan Perumahan Mega Asri agar terlibat secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan melalui kesadaran sendiri, bukan tarikan/paksaan dari atas/penguasa.

“***Kampoeng***” **Bermutu** terdiri dari dua kata yaitu “*Kampoeng*” dan Bermutu. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, “Mutu” adalah ukuran tentang baik buruk dari suatu benda. Atau bicara tentang kadar, taraf atau derajat (misalnya kepandaian atau kecerdasan). Bermutu berarti baik mutunya, berbobot tulisannya, berkualitas barangnya, bertaraf. “*Kampoeng*” menunjuk pada kelompok rumah yang merupakan

bagian kota (biasanya dihuni oleh orang yang berpenghasilan rendah). “Kampoeng” bisa diartikan pula kesatuan administrasi terkecil yang menempati wilayah tertentu tertelak di bawah kecamatan.

Berdasarkan kedua istilah tersebut, “Kampoeng” Bermutu merupakan suatu wilayah yang merupakan kesatuan administrasi terkecil di bawah kecamatan yang warganya memiliki kesadaran untuk meningkatkan taraf hidup atau derajat sosialnya. Mengacu kepada pendekatan tersebut, yang dimaksud dengan “*Kampoeng*” Bermutu sebuah program untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang bertumpu pada gerakan kesadaran masyarakat untuk hidup dan berfikir secara sehat (1), kesadaran terhadap kemandirian ekonomi dan pola konsumsi pangan yang berorientasi pada Keragaman, Keamanan dan Kandungan Gizi (K3G) (2), kesadaran untuk menghargai dan menjaga keberagaman warga, baik budaya, etnis, social, dll., (3), kesadaran untuk mempertahankan dan melaksanakan nilai kebenaran universal (4), kesadaran terhadap kebutuhan akan kelestarian dan pelestarian lingkungan (5), kesadaran terhadap kebutuhan akan keamanan kolektif lingkungan(6), serta Kesadaran untuk memperoleh pengetahuan yang memadai (7).

Kampoeng bermutu merupakan Kristalisasi ide dan kebutuhan dasar yang diuraikan dalam rencana program. Sebagai kristalisasi ide, Kampoeng bermutu harus senantiasa menjadi pegangan warga dalam melaksanakan nilai-nilai bersama.

2. Permasalahan dan Analisis

Permasalahan utama yang terkait dengan program pembangunan di Wilayah RW 08 Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo adalah bahwa pelaksanaan program pembangunan tidak direncanakan secara matang terlebih dahulu, atau dengan kata lain, tidak ada dokumen perencanaan pembangunan yang dipakai sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Pelaksanaan program pembangunan yang dilakukan selama ini hanya berdasarkan kondisi sesaat dan hanya merupakan pemikiran beberapa pengurus RW saja, belum melibatkan elemen masyarakat yang lain.

Adapun Model analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, yaitu dengan melakukan analisis terhadap kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perumahan Larangan Mega Asri. Dengan analisis SWOT ini dapat dirumuskan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), serta tantangan/ancaman(*threaths*) yang akan dihadapi oleh warga Perumahan Larangan Mega Asri

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, selanjutnya akan dapat dirumuskan program dan kegiatan yang tepat. Dengan program dan kegiatan yang sesuai akan mempercepat tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Organisasi.

3. Target dan Keluaran

Secara umum target penyusunan Visi, Misi dan Program Kerja “Kampoeng Bermutu” Perumahan Larangan Mega Asri adalah sebagai Gaiden (Acuan) bagi Pengurus RW dan serta unit-unit organisasi terkait di lingkungan Perumahan Larangan Mega Asri dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, baik pembangunan fisik maupun non fisik.

Adapun keluaran (Output) dari kegiatan Pelatihan Penyusunan Visi, Misi dan Program Kerja “Kampoeng Bermutu” Perumahan Larangan Mega Asri ini adalah meningkatnya kemampuan Mitra dalam penyusunan perencanaan program pembangunan dan implementasinya di lingkungan perumahan Larangan Mega Asri.

4. Metode Pendekatan

Dalam Penyusunan Visi, Misi dan Program “Kampoeng Bermutu” Perum. Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo. ini menggunakan pendekatan sebagai berikut:

a. Community Based Development.

Yaitu model perencanaan program yang dirancang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dari sisi mentalitas maupun peningkatan ketrampilannya untuk mendukung kemandirian aktivitas kegiatan ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas kesejahteraannya.

b. Local Resources Linkage.

Yaitu bahwa dalam penyusunan program dirancang dan dilakukan dengan mengacu pada potensi diri masyarakat, sehingga tingkat adaptasinya dan implementasinya akan lebih mudah diterima secara sukarela oleh masyarakat dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar serta dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

c. Participatory Principle.

Penyusunan program yang dilakukan diharapkan dapat menjadi stimulus yang dapat mendorong terjadinya gerakan yang dapat melibatkan sebanyak mungkin elemen masyarakat mulai dari unsur pemerintah, lembaga sosial dan organisasi

masyarakat serta stakeholder yang lain untuk bersama-sama terlibat dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan program disusun.

d. Sustainable Development Planning.

Yaitu program yang akan dilakukan dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan akan terjadi keberlanjutan dari waktu ke waktu, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara mandiri dari masyarakat.

e. Comprehenship Development Planning

Yaitu model perencanaan program yang mengutamakan keterlibatan dan fungsi dari berbagai elemen masyarakat sehingga dapat terintegrasi tidak overlapping, serta terpadu satu dengan lainnya .

5. Desain Pelaksanan Kegiatan.

Penyusunan Visi, Misi dan Program Kampoeng Bermutu Perum. Larangan Mega Asri Desa Larangan ini dilakukan dengan menggunakan metode survey, yaitu pencarian data yang diarahkan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang permasalahan, keinginan dan harapan masyarakat dengan mengumpulkan data primer dari masyarakat secara langsung serta data sekunder (dokumen) dari instansi terkait. Adapun pelaksanaan pekerjaan ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan kegiatan sebagai berikut:

a) Sosialisasi awal rencana Penyusunan Visi, Misi dan Program “Kampoeng Bermutu” Perum. Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo..

b) Pengumpulan data primer, yang meliputi:

- Penyebaran kuesioner/daftar isian program kepada Pengurus RW 08, Pengurus RT di lingkungan RW 08 dan beberapa elemen masyarakat yang lain.
- Focus Group Discussion (FGD)

c) Pengolahan dan analisis data.

d) Penyusunan Visi dan Misi “Kampoeng Bermutu” Perum. Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo.

e) Penyusunan Program “Kampoeng Bermutu” Perum. Larangan Mega Asri Desa Larangan Kecamatan Candi Sidoarjo.

6. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Visi RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri Desa Larangan adalah “Menjadikan RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri Sebagai Pelopor “*Kampoeng Bermutu*” di Indonesia.

Sedangkan Misinya adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kesejahteraan warga RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri melalui usaha mandiri.
- Meningkatkan kesejahteraan warga RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri melalui pembinaan rohani dan kegiatan sosial.
- Meningkatkan peran serta warga RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri dalam pembangunan RW 08 Perumahan Larangan Mega Asri.
- Meningkatkan kesadaran warga untuk hidup sehat melalui diversifikasi pangan dan perbaikan lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran warga untuk menghargai dan menjaga keberagaman.
- Meningkatkan pengetahuan warga melalui gerakan edukasi bersama.

2) Permasalahan utama yang dihadapi RW 08 Perum Larangan Mega Asri adalah:

- Di wilayah sekitar perumahan dan daerah daerah atasnya telah beralih fungsi dari sawah menjadi perumahan, sehingga daerah resapan berkurang akibatnya sering terjadi banjir saat musim penghujan.
- Lokasi perumahan berdekatan dengan Pasar dan Terminal (Terminal Sidoarjo) serta cukup banyak akses jalan masuk dan keluar perumahan, sehingga sangat rawan terhadap keamanan/pencurian.
- Timbulnya berbagai penyakit yang diderita oleh sebagian warga karena pola makan yang kurang sehat serta penyakit yang ditimbulkan faktor sanitasi yang kurang baik
- Sebagian warga mempunyai jiwa bisnis, namun potensi tersebut belum dikembangkan secara optimal serta belum ada lembaga yang representative yang mewadahi kreativitas warga tersebut.
- Warga perumahan Larangan Mega Asri berasal dari berbagai macam suku, etnis, agama, dan golongan sehingga rentan terjadi konflik sosial.

7. Rekomendasi

- 1) Untuk meningkatkan derajat kesehatan warga Perumahan Larangan Mega Asri program yang dilakukan adalah penganekaragaman pangan serta perbaikan sanitasi serta pelestarian lingkungan.
- 2) Untuk menurunkan terjadinya kerawanan keamanan diperlukan program peningkatan keamanan lingkungan yang dilakukan dengan menanamkan kesadaran kepada warga perumahan tentang pentingnya keamanan kolektif lingkungan.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas SDM warga Perumahan Larangan Mega Asri dilakukan dengan peningkatan kesadaran warga terhadap pentingnya ilmu pengetahuan melalui edukasi secara istiqomah.
- 4) Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Perumahan Larangan Mega Asri, selain dibentuk Tem Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (TPEP) juga diperlukan lembaga ekonomi yang dapat menampung dan menyalurkan hasil kreativitas warga.
- 5) Untuk mencegah/meminimumkan terjadinya konflik sosial antar warga perlu ditanamkan kesadaran kepada warga untuk menghargai dan menjaga keberagaman yang ada di Perumahan Larangan Mega Asri.
- 6) Untuk meningkatkan kualitas SDM warga Perumahan Larangan Mega Asri tidak hanya pembangunan fisik dan jasmaniah saja, namun juga diimbangi dengan pembangunan bidang sosial, mental dan spiritual.